BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan dan dianalisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Praktik jual beli minuman kopi yang dilakukan di warung kopi Cahyo di daerah Jagir Surabaya, merupakan praktik jual beli yang objeknya berupa minuman kopi. Dalam praktiknya pembeli membeli minuman kopi tapi dengan sistem bon dan sewaktu pembeli tadi mau membayar bonnya harga sudah naik. Hal tersebut jelas merugikan pihak pembeli yang tidak mengetahui jika minuman yang dipesan diawal akan tetapi pas waktu bayar harganya menjadi naik.
2. Praktik jual beli minuman kopi dengan sistem bon yang dijadikan objek jual beli dalam prespektif hukum Islamnya adalah terdapat akad *bay' bi thaman ājil*. Jadi apabila di cocokkan dengan permasalahan diatas akad *bay' bi thaman ājil* disini apabila ditinjau dari segi syaratnya menunjukkan ketidak cocokan dengan sistem bon yang dilakukan oleh penjual dikarenakan adanya penambahan harga yang dilakukan oleh penjual supaya mendapatkan keuntungan dari barang dagangan yang dijual, dalam hal ini merujuk pada minuman kopi yang dijual oleh penjual mengalami kenaikan harga dikarenakan faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inflasi terhadap harga beli kopi waktu si penjual membeli kopi mentah dipasaran yang sewaktu-waktu harganya bisa naik dan faktor tempat berjualan si penjual yang notabenya bukan miliknya sendiri, tetapi menyewa dari orang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diajukan saran-saran kepada sebagai berikut:

1. Penjual

   Penjual selaku pemilik warung kopi, sebaiknya tidak melakukan hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam, dengan cara melakukan kenaikan harga minuman kopi, mengingat di dalamnya ada kaidah-kaidah syariah yang perlu dikedepankan dan diterapkan sehingga akad jual beli berstatus sah dan tidak menimbulkan permasalahan sosial dalam masyarakat.

2. Pembeli

   Pembeli yang diharapkan bisa menolong perekonomian masyarakat hendaknya dapat perlakuan yang baik tentang kenaikan harga minuman kopi, sehingga nantinya masyarakat yang datang dari luar Jagir bisa betah untuk lama-lama singgah di warung kopi Cahyo, kan kedepannya bisa mendongkrak perekonomian warung kopi Cahyo sendiri.

3. Pemerintah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk meminimalisir akan terjadinya penentuan kenaikan harga minuman kopi yang dilakukan penjual hendaknya pemerintah yang lebih berperan dalam penentuan harga yang berdasarkan tingkat klasifikasi kwalitas barang dari tengkulak supaya bisa berpihak pada penjual kopi, sehingga nantinya tidak ada yang merasa dirugikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id